I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan teknologi akan memicu pembangunan ekonomi memasuki era indrustrialisasi. Dipihak lain tidak ditangapi secara berencana dan terpadu ekonomi industri sehingga dapat menyebabkan kecelakan kerja, penyakit akibat bekerja, bahkan peningkatan pengangguran. Hal ini yang menyebabkan perusahaan-perusahan harus menjaga kesejahteraan maupun keselamatan karyawan dalam menjalakan aktifitas pekerjaan.

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam dunia usaha baik itu pegusaha, pekerja itu sendiri maupun instansi-instansi pemerintah, yang dalam tugasnya pekerja mengelola sumber sumber daya manusia, dan pihak-pihak lain dari kelembagaan swasta. Oleh karena itu faktor manusia sangat memegang peran penting dalam perusahaan yang semakin banyak tumbuh dengan mengunakan teknologi canggih. Faktor manusia merupakan salah satu faktor yang dominan dalam pencapaian keberhasilan dari suatu usaha, sebab merekalah nantinya yang akan mengelola faktor-faktor yang ada dalam perusahaan.

Tantangan dalam industrialisasi akan semakin meningkat dengan adanya teknologi canggih dan resiko tinggi. Tantangan tersebut harus dijawab dengan kesiapan tenaga kerja baik dari segi pendidikan, keterampilan, maupun alat-alat pelindung kerja.

Namun pada kenyataannya kebijakan K3 banyak yang tidak dilakukan dengan baik dan benar yang berakibat terjadinya kecelakaan dan terganggunya

kesehatan kerja para pekerja pada perusahaan tersebut. Apabila kebijakan K3 berjalan dengan baik maka tingkat resiko kecelakaan dan kesehatan kerja dapat diminimalisir sehingga tidak mengakibatkan hilangnya hari kerja di pabrik kelapa sawit. Dari keadaan tersebut maka diperlukan penelitian tentang penerapan SMK3 di pabrik kelapa sawit.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja pada karyawan pabrik
2. Untuk menilai resiko yang terjadi pada kecelakaan akibat kerja dan cara pengendaliannya
3. Untuk menentukan tahapan kerja di pabrik yang paling sering terjadi kecelakaan kerja.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak tertentu, antara lain adalah:

1. Bagi pihak pabrik kelapa sawit

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada area pabrik kelapa sawit sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan guna mengatasi masalah, diantaranya: Sebagai informasi adanya faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja, penilaian resiko dan cara pengendaliannya serta sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan atau penerapan ulang SMK3 di pabrik kelapa sawit.

2. Bagi peneliti

Mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja yang dilakukan karyawan di pabrik kelapa sawit serta dapat mengetahui cara mencegah atau mengurangi terjadinya kecelakaan kerja di pabrik kelapa sawit.